Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan
Vol. 4, No. 5 September 2025
P-ISSN:2830-7755; E-ISSN:2830-7844

STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MTsN 4 JOMBANG

Muhammad Muhaimin[1], Didin Sirojuddin[2]
[1,2] Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: muhaiminzabink123@gmail.com[1], mr.didinsirojudin@gmail.com[2]

Abstrak

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam dapat mencakup: kepala sekolah/madrasah atau pimpinan perguruan tinggi yang mengelola dan menggembangkan aktivitas kependidikannya yang disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui survei lapangan untuk melihat masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu projek penelitian kemudian diajukan dengan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian.Prestasi siswa di sekolah MTsN 4 Jombang dalam mata pelajaran fiqih yaitu pada nilai ulangan harian ujian tengah semester, ujian akhir semester mendapatkan nilai yang meningkat. Selanjutnya prestasi di bidang keagamaan, yang mana ini adalah hasil dari pembagian atau pengelompokan kelas. metode-metode yang di terapkan lebih mudah di cerna dan terarah sesuai pembagian kelas tersebut. di antaranya yaitu meraih juara harapan 1 tingkat provinsi, juara 2 qiro'ah porseni se-kabupaten, dan yang baru ini mendapatkan juara 1 tingkat jawa timur bidang PAI. Hal yang dapat menghambat prestasi siswa di karenakan adanya faktor dari luar dan dalam. faktor dari dalam muncul dari siswa itu sendiri kembali lagi kepada motivasi siswa, karena terkadang anak kurang termotivasi terhadap belajar, malas. faktor dari luar bisa terjadi karena lingkungan sosial, pengaruh dari teman, pergaulan dengan teman yang kurang termotivasi atau tidak ada minat belajar ini juga menjadi pengaruh, instrumen sendiri dari faktor instrumen bisaadi kurikulum, administrasi sekolah, atau sarana yang kurang mendukung.
Kata Kunci **:** *Strategi, Pendidikan, Prestasi, Fiqih, Pengembangan.*

Abstract

Islamic education is a developed educational system that is developed from and encouraged or imbued with the teachings of Islamic values. Islamic education can include: principals/madrasas or university leaders who manage and develop their educational activities that are encouraged or imbued with Islamic teachings and values. This method uses a qualitative approach through field surveys to see the problems that will be studied by the researcher. Qualitative research starts from determining or choosing a research project and then is asked with research questions related to the research problem. The achievements of students at MTsN 4 Jombang school in fiqh subjects are in the daily test scores of the mid-semester exam, the final exam of the semester gets an increased score. Furthermore, achievements in the religious field, which are the result of class division or grouping. The methods applied are easier to digest and directed according to the division of the class. Among them are winning 1st place at the provincial level, 2nd place qiro'ah porseni in the district, and recently winning 1st place at the East Java level in the field of PAI. Things that can hinder student achievement due to external

and internal factors. Internal factors emerge from the student itself back to the student's motivation, because sometimes children are less motivated to learn, lazy. External factors can occur due to the social environment, influence from friends, association with friends who are less motivated or have no interest in learning are also influences, instruments themselves from the instrument factors can be curriculum, school administration, or less supportive facilities.
Keywords : *Strategy, Education, Achievements, Fiqh, Development..*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terorganisir, berencana dan berlangsung continue (terus menerus sepanjang hayat) ke arah membina manusia untuk menjadi insan yang paripurna, dewasa dan berbudaya (civilized). Terorganisir memiliki makna bahwa pendidikan tersebut dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan yang jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama. Adapun berencana mengandung arti bahwa pendidikan itu direncanakan sebelumnya, dengan suatu perhitungan yang matang dan berbagai sistem pendukung yang disiapkan. Berlangsung continue berarti bahwa pendidikan itu berlangsung terus menerus sepanjang hayat, yaitu sepanjang manusia hidup dimuka bumi (long life education) (M. Hasan. 2018).

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam dapat mencakup: kepala sekolah/madrasah atau pimpinan perguruan tinggi yang mengelola dan menggembangkan aktivitas kependidikannya yang disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Memang bangsa yang maju selalu diawali dengan keberhasilan di bidang pendidikannya, sebab pendidikanlah yang mencetak sumber daya manusia (SDM) yang pada prinsipnya sebagai penggerak roda pemerintahan. Kalau demikian, mustahil negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Jerman dan Perancis maju tanpa dimulai dengan keberhasilan di bidang pendidikan (Nuraini. 2009).

Mengenai pendidikan agama itu sendiri (Islam) pada dasarnya cukup mewarnai perjalanan bangsa Indonesia, apalagi bila dilihat dari dimensi historis, sebelum pemerintah kolonial Belanda memperkenalkan sistem pendidikan Barat yang sekuler, diketahui bahwa pesantren merupakan satu-satunya lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, dan hal ini berlangsung berabad-abad lamanya. Karena itulah dalam perjalanan dan perkembangan berikutnya pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, kendatipun dalam operasionalnya senantiasa mengalami pasang surut dengan segala dinamikanya. Tetapi yang jelas pendidikan agama merupakan mata pelajaran pokok atau wajib dari saruan pendidikan yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.

Di Madrasah, peran guru fiqih sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para siswanya saat di Madrasah. Karena guru Fiqih yang dalam peranannya memberikan pengetahuan tentang Ilmu Agama Islam seperti persoalan ibadah, sehingga siswa dapat mengamalkan ajaran Agama tersebut. Pendisiplinan pada diri siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan

akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin disini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Sebagai guru fiqih, dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan saja kepada siswa tetapi lebih dari itu, selaku guru fiqih disamping membimbing tentang teknis pelaksanaan ibadah juga harus dapat memberikan motivasi kepada para siswa serta berupaya dengan segenap cara agar pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh siswa di sekolah senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Siti Arum Muharomah. 2020).

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Ghullam Hamdu. 2011).

Banyak media dan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan guna menunjang keberhasilan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs), salah satunya adalah dengan memanfaatkan media internet. Tujuan penelitian tesis ini untuk memberikan pengetahuan dan langkah-langkah praktis terkait pemanfaatan dan pengembangan blog sebagai media dan sumber belajar fiqih pada tingkat MTs. Diharapkan, penelitian ini dapat memberi inspirasi dan motivasi bagi guru-guru di madrasah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih bermakna bagi para siswa, salah satunya menjadikan blog sebagai media dan sumber belajar. Penelitian ini termasuk developmental research yang dipadukan dengan library research, tujuannya adalah untuk mengembangkan, memperluas dan menggali lebih dalam teori tentang pemanfaatan dan pengembangan blog sebagai sumber belajar mata pelajaran Fiqih tingkat MTs. Pemanfaatan dan pengembangan blog bisa dilakukan dengan mengisi meteri pelajaran fiqih, soal-soal, juga bacaan pengayaan. Blog juga bisa digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran, yakni sebagai media test online. Memberikan materi pengayaan juga sangat tepat diberikan lewat media blog. Pengembangan blog sendiri bisa dilakukan dengan memberikan konten-konten menarik yang dibutuhkan siswa, navigasi yang mudah dipahami, menautkan blog dengan media sosial, memberi tautan ke situs-situs yang penting, memperhatikan keterbacaan, dan mempraktikkan search engine optimation (SEO). Kelebihan blog sebagai media dan sumber belajar fiqih tingkat MTs yang paling utama yakni menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, membuat siswa belajar aktif, interaktif dan fleksibel, motivasi belajar siswa dan dijadikan sarana untuk mengarahkan siswa memanfaatkan internet lebih bijak. Adapun kelemahannya adalah faktor keterbatasan sarana prasarana, bertambahnya beban tugas guru, dan rawannya terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi. Media dan sumber belajar berbasis blog juga kurang cocok digunakan untuk meningkatkan kompetensi afektif, dan karenanya pembelajaran fiqih secara tatap muka tetap dibutuhkan".

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui survei lapangan untuk melihat masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu projek penelitian kemudian diajukan dengan pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian, seterusnya peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan bersamaan dengan menganalisis data. Proses ini berulang-ulang beberapa kali sehingga pertanyaan penelitian mendapat jawaban dan dapat dibuat kesimpulan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif (Sugiyono. 2013). Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N 4 Jombang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Strategi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 4 Jombang

Terkait strategi pembelajaran Fiqih yang diterapkan guru dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Strategi yang digunakan Guru-guru Fiqih di MTsN 4 menggunakan berbagai strategi pembelajaran, antara lain:

1. Strategi Ekspositori: Guru menyampaikan materi melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi terbimbing.
2. Strategi Kooperatif (Cooperative Learning): Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas kasus fiqih tertentu, misalnya masalah thaharah, shalat, atau muamalah.
3. Strategi Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL): Guru mengaitkan materi fiqih dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti praktik wudhu, praktik shalat, simulasi jual beli, dan sebagainya.
4. Strategi Evaluatif: Guru memberikan soal latihan, kuis, dan ujian secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa.

b. Respon Siswa terhadap Strategi Pembelajaran

Berdasarkan angket dan wawancara, mayoritas siswa merasa lebih mudah memahami materi fiqih ketika guru menggunakan metode praktik langsung dan diskusi kelompok. Siswa juga mengaku lebih termotivasi ketika guru mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata.

c. Peningkatan Prestasi Siswa

Dari hasil analisis nilai ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih. Sebelum penerapan variasi strategi, rata-rata nilai siswa adalah 72, sementara setelah penerapan strategi pembelajaran variatif meningkat

menjadi 81. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) meningkat dari 68% menjadi 87%.

1) Prestasi siswa di akademik

Prestasi siswa yang diperoleh pada bidang akademik yaitu memperoleh juara umum KSM se-kab Jombang yang di peroleh selama 4 tahun berturut-turut, kemudian lagi ada juara 3. MTsN 4 Jombang tidak hanya mendapatkan juara tingkat nasional saja melainkan tingkat internasional juga yaitu juara 3 matematikal olimpiade 2020 yang di laksanakan di hongkong, dan sebelumnya pada tahun 2019 MTsN 4 Jombang meraih juara 1 pidato bahasa inggris porseni tingkat kabupaten dan juara 1 tingkat propensi. tidak hanya membawa juara 1 bahasa inggris bahkan juga memborong juara 1 bahasa arab, dan masih banyak lagi pretasi yang didapat.

2) Prestasi siswa di non akademik

Selanjutnya prestasi di bidang keagamaan, yang mana ini adalah hasil dari pembagian/pengelompokan kelas. metode-metode yang di terapkan lebih mudah di cerna dan terarah sesuai pembagian kelas tersebut. di antaranya yaitu meraih juara harapan 1 tingkat provinsi, juara 2 qiro'ah porseni se-kabupaten, dan yang baru ini mendapatkan juara 1 tingkat jawa timur bidang PAI.

Strategi dan Metode Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 4 Jombang

3) Ceramah

Seperti yang kita ketahui ceramah atau tutur kata adalah yang paling sering kita temukan dalam sebuah pendidikan maka cara ini adalah cara awal agar siswa bisa mampu menyerap dan memehami matereri yang disampaikan guru.

4) Materi

Dalam Pendidikan, materi adalah kunci agar siswa mampu dan bisa mengembangkan keterampilan di bidangnya masing. Oleh karena itu penyampaian materi harus dikuasai oleh guru dalam ruang pembelajaran.

5) Tanya jawab

Setelah kita menyampaikan materi kita juga dianjurkan untuk memberi pertanyaan kepada siswa apakah siswa benar benar menyerap dan mendengarkan apa yang kita sampaikan atau tidak.

6) Latihan soal

Latihan soal sangat perlu diberikan kepada siswa, karena di tahapini kita bisa melihat hasil dari strategi yang sudah dilakukan kepada siswa.

7) Faktor Penghambat Pembelajarn Fiqih dalam Menigkatkan Prestasi Siswa di MTsN 4 Jombang

Waktu dan Keadaan :Keterbatasan waktu dan keadaan yang dimiliki siswa, hal ini yang mnyebabkan proses belajar siswa disekolah kurang maksimal dikarenakan siswa mayoritas dari dalam pondok pesantren jadi waktu belajar siswa disekolah dibagi dengan belajar di pesanrren. Faktor dari luar dan dalam. faktor dari dalam muncul dari siswa itu sendiri kembali lagi kepada motivasi siswa,

karena terkadang anak kurang termotivasi terhadap belajar, malas. mungkin karena faktor fisiologis maupun psikologis anak, faktor fisiologis seperti halnya kondisi panca indra yang kurang sempurna sehingga daya tangkap anak kurang. Sedangkan dari faktor psikologis kurangnya rasa minat anak untuk belajar atau intelegensinya yang rendah, bakat itu juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa. faktor dari luar bisa terjadi karena lingkungan sosial, pengaruh dari teman, pergaulan dengan teman yang kurang termotivasi atau tidak ada minat belajar ini juga menjadi pengaruh, instrumen sendiri dari faktor instrumen bisaadi kurikulum, administrasi sekolah, atau sarana yang kurang mendukung. Dari guru yang penyampaianya hanya monoton kurang variatif dalam memberikan metode, kurang tepat pemilihan metodenya sehingga para siswa menjadi jenuh dan sangat susah ilmu untuk masuk ke dalam ingatanya. maka di sini motto guru harus di tingkatkan juga melalui mengikuti workshop, seminar dan lain-lain.

8) Solusi Menigkatkan Prestasi Siswa di MTsN 4 Jombang

Lembaga sekolah dan pihak pesantren harus selalu bekerjasama terkati proses Pendidikan siswa agar para siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal, dengan cara sering mengadakan perkumpulan atau rapat yang diadakan oleh sekolah dan melibatkan pihak pondok pesantren. Dengan adanya perkumpulan ini kami berharap hubungan antara sekolah dan pondok pesantren tidak ada kesalah pahaman terkait kegiatan yang telah ditetapkan.

Solusi terhadap penghambat dari luar yaitu sudah tertera pada pembahasan diatas. Solusi penghambat dari dalam sekolah yaitu guru dianjurkan untuk selalu memotivasi siswa agar siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Jika ada siswa yang bermasalah dalam bidang fisiologis maupun psikologis, maka perlu adanya bimbingan khusus untuk siswa tersebut.

Pembahasan

a. Relevansi dengan Teori Belajar

Strategi kooperatif dan kontekstual sesuai dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Hal ini membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memahami hukum-hukum fiqih.

b. Pengaruh Strategi terhadap Motivasi dan Prestasi

Strategi pembelajaran yang mengaitkan materi fiqih dengan kehidupan nyata terbukti meningkatkan motivasi siswa. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula capaian prestasi akademiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2003) bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi yang Diterapkan

1) Kelebihan: Siswa lebih mudah memahami materi, pembelajaran lebih hidup, siswa lebih aktif, serta tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

2) Kekurangan: Membutuhkan waktu lebih banyak, guru harus lebih kreatif menyiapkan media dan skenario pembelajaran, serta adanya kendala perbedaan kemampuan siswa dalam kerja kelompok.

d. Implikasi Penelitian

Strategi pembelajaran fiqih yang tepat tidak hanya meningkatkan nilai akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap religius, kedisiplinan, dan keterampilan sosial. Dengan demikian, pembelajaran fiqih dapat menjadi sarana pembentukan karakter sekaligus peningkatan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan pembelajaran yang diterapkan yaitu melakukan pembekalan-pembekalan yang di adakan pihak madrasah terhadap pembimbing yaitu setiap satu tahun sekali, dengan begitu di setiap tahunya harus ada target yang harus di dapatkan, jika target itu masih belum sepenuhnya di dapatka perlu dengan di berikanya poin-poin atau strategi kepada siswa/siswi kembali, lebih tekankan lagi untuk selalu berlatih, mempraktekkan materi yang di dapatkan dari pembimbing, dari pembimbing juga harus bisa menjadi motivator buat para siswa/siswinya, agar mereka tetap semangat dalam mendalami setiap bidang yang di ikuti, dan untuk selalu optimis percaya diri dengan kemampuan yang di miliki.

Hal yang dapat menghambat prestasi siswa di karenakan adanya faktor dari luar dan dalam. faktor dari dalam muncul dari siswa itu sendiri kembali lagi kepada motivasi siswa, karena terkadang anak kurang termotivasi terhadap belajar, malas. mungkin karena faktor fisiologis maupun psikologis anak, faktor fisiologis seperti halnya kondisi panca indra yang kurang sempurna sehingga daya tangkap anak kurang. Sedangkan dari faktor psikologis kurangnya rasa minat anak untuk belajar atau intelegensinya yang rendah, bakat itu juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa. faktor dari luar bisa terjadi karena lingkungan sosial, pengaruh dari teman, pergaulan dengan teman yang kurang termotivasi atau tidak ada minat belajar ini juga menjadi pengaruh, instrumen sendiri dari faktor instrumen bisaadi kurikulum, administrasi sekolah, atau sarana yang kurang mendukung.

DAFTAR PUSATAKA

Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2003). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdu, Ghullam, 'PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR', Genetics Selection Evolution, 9.1 (2011), 118a https://doi.org/10.1186/1297-9686-9-1-118a

Hasan, Muhammad, 'Pendidikan Untuk Semua: Pembangunan Dan Pendidikan Dalam Perspektif Ideologi-Ideologi Pendidikan', Seminar Nasional Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan, 2018, pp. 10–17.

Hosnan. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rusman. (2017). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Siti Arum Muharomah, 'Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yatamu Pasawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020', 6.2 (2020), 1–15

Slavin, R. E. (2015). Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, N. (2016). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.